

BAB VI
PENANGANAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN

VI.1 Data Laka Polda Sumatera Selatan Tahun 2021

Tabel VI. 1 Data rekapitulasi rawan laka Polda Sumatera Selatan Tahun 2021

DATA RAWAN LAKA WILAYAH POLDA SUMSEL TAHUN 2021			
NO	KESATUAN	LOKASI BLACK SPOT/RAWAN KECELAKAAN	KET
1	POLRESTA PALEMBANG	Jl. KH Wahid Hasyim	1 MD
		Jl. MP. Mangku Negara	1 MD
		Jl. Kolonel Sai Husin	1 MD
		Jl. Residen Abdul Rozak	1 LB
		Jl. Kol. H. Burlian	2 LB
		Jl. Yusuf Singadekane	2 LB
		Jl. Jendral Sudirman	1 LB
		Jl. H. M Ryacudu	1 LB
		Jl. Kimarogan/ Jembatan Ogan	1 LB
2	POLRES MUBA	Desa Senawar Jaya Km. 216 Kec. Bayung Lencir	
3	POLRES OKI	Jl. Jalintim Km. 67 s/d 70 Desa Buluh Cawang Kec. Kayuagung Kab. OKI	
		Jl. Jalintim Km. 92 s/d 96 Desa Mulya Guna Kec. Teluk Gelam atau Tikungan Air Jernih	
		Jl. Jalintim Km. 118 s/d 122 Desa Alas Tutupan Sialang Tengah Kec. Lempuing Jaya	
		Jl. Jalintim Km. 155 s/d 160 Ds. Dabuk Rejo Kec. Lempuing	
		Jl. Jalintim Km. 128 s/d 132 Ds. Tuguagung Kec. Lempuing	
4	POLRES MUARA ENIM	NIHIL	
5	POLRES LAHAT	Desa Suka Cinta Merapi Barat Lahat	
		Desa Suka Cinta Merapi Barat Lahat	
6	POLRES OKU	Jalan Lintas Tengah Sumatera Baturaja - Prabumulih, km. 40 desa Gunung Meraksa kec. Lubuk batang	
7	POLRES LUBUK LINGGAU	Jl. Sukarno Hatta Kel Penatang Ulu	
		Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II Kel. Marga Mulya	

8	POLRES BANYUASIN	Jl. Lintas Timur Palembang - Jambi, Pangkalan Panji, Kec. Ba III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia	
		Jl. Lintas Timur Palembang - Jambi, Lalang Sembawa, Kec. Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia	
		Jl. Lintas Timur Palembang - Jambi, Sukamoro, Kec. Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia	
9	POLRES PAGAR ALAM	Liku Lematang Pagar Alam	
10	POLRES PRABUMULIH	Jl. Lintas Prabumulih - Muara Enim Tugu Nanas Kel. Patih Galung Kec. Prabumulih Barat	
		Jl. Jendral Sudirman dekat dealer Toyota Auto Graha kel. Cambai Kec. Cambai kota Prabumulih	
		Jl. Lintas Prabumulih - Baturaja Tebing Terbu Kel. Tanjung raman kec. Prabumulih Selatan	
11	POLRES OGAN ILIR	Jalintim Km. 7 Ds. Sungai Rambutan Kec. Indralaya utara kab. Ogan ilir	
		Jalinteng Km. 33 Ds. Tanjung Pering Kec. Indralaya Utara Kab. Ogan Ilir	
		Jalintim Km. 39 Ds. Tg. Pering Kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir	
12	POLRES MUSI RAWAS	Jl. Jendral Sudirman Desa D. Tegal Rejo s/d Desa F. Trikoyo Kab. Musi Rawas Sumatera Selatan 31626, Indonesia	
13	POLRES OKU TIMUR	Jl. Lintas Sumatera Desa Tanjung Kemala s/d Desa Kota Baru Barat	
		Jl. Raya Belitang BK 10 s/d BK 14	
14	POLRES OKU SELATAN	Jl. Muara Dua - Pulau Beringin	
		Jl. Muara Dua - Ranau	
15	POLRES 4 LAWANG	Jl. Lintas Sumatera Talang Gunung Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	
16	POLRES PALI	NIHIL	
17	POLRES MURATARA	Jl. Lintas Sumatera Km. 40 Desa Terusan Kec. Karang jaya Kab. Musi Rawas Utara	

	Jl. Lintas Sumatera Km. 55 Desa Embacang Kec. Karang Jaya Kab. Musi Rawas Utara	
	Jl. Lintas Sumatra Km. 70 Desa Maur Baru Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara	

VI.2 Lokasi Jalan Kol. H. Burlian, Sukarami

1. Kondisi Umum (Geometrik Jalan)



Gambar VI. 1 Lokasi Jl. Kol H. Burlian Kota Palembang

Sumber : Google Earth



Gambar VI. 2 Lanskap Jalan Kol. H. Burlian

Jl. Kol. H. Burlian no ruas 004 terletak di Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Menurut fungsinya, jalan tersebut termasuk jalan arteri atau jalan umum yang dapat digunakan oleh kendaraan angkutan dengan kriteria memiliki jarak perjalanan jauh, kecepatan

termasuk tinggi, hingga adanya pembatasan secara berdaya guna pada jumlah jalan masuk. Tipe jalan Kol. H. Burlian 6/2 D dengan lebar rata rata 3 meter pada setiap lajunya. Area lokasi ini termasuk kawasan perkantoran dan pertokoan.

2. Kondisi Lalu Lintas



Gambar VI. 3 Kondisi arus lalu lintas Jalan Kol. H. Burlian

Dari survei lalu lintas yang dilakukan pada jam sibuk, diketahui bahwa kendaraan yang mendominasi pada ruas jalan tersebut adalah sepeda motor dengan jumlah kendaraan mencapai 11.567 pada jam padat pagi antara jam 07.00 – 09.00 pagi.

Tabel VI. 2 Klasifikasi Kendaraan

JAM	KLASIFIKASI KENDARAAN			
	MC	LV	HV	UM
07.00-09.00	11567	5121	131	19
11.00-13.00	9192	5694	123	1
16.00-18.00	9909	5668	81	9

Keterangan :

MC = Sepeda motor

LV = Kendaraan roda 4 ber as 1 dan sejenisnya

HV = Kendaraan roda 4 ber-as 2 atau lebih

UM = Kendaraan tidak bermotor

3. Kecepatan Kendaraan

Kecepatan kendaraan adalah kemampuan kendaraan untuk menempuh jarak tertentu dalam satuan waktu, yang dinyatakan dalam kilometer/jam. Survey kecepatan kendaraan yang digunakan adalah kecepatan sesaat (*spot speed* atau *time mean speed*). Kecepatan sesaat adalah kecepatan pada saat tertentu atau pada titik tertentu selama perjalanan. Kecepatan sesaat dapat diperoleh dari rumus berikut :

$$V = \frac{x}{t}$$

Dengan :

v = Kecepatan (km/jam)

x = Panjang lintasan (km)

t = Waktu perjalanan (jam)

Sampel kecepatan sesaat kendaraan diambil langsung dari lokasi rawan kecelakaan pada saat arus bebas atau diluar jam sibuk ruas. Sampel yang kami ambil yaitu 15 kendaraan dengan hasil pengukuran *spot speed* dapat dilihat pada tabel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel VI. 3 Pengukuran *spot speed* arah ke bandara

ARAH KE BANDARA					
No.	Jenis Kendaraan	Waktu (s)	Jarak (m)	Kecepatan (m/s)	Kecepatan (km/jam)
1	Motor (a)	5,78	60	10,4	37,4
2	Motor (b)	4,88	60	12,3	44,3
3	Motor (c)	4,27	60	14,05	50,5
4	Motor (d)	3,3	60	18,2	65,5
5	Motor (e)	2,6	60	23,1	83,2
6	Mobil (a)	5,3	60	11,26	40,5
7	Mobil (b)	4,4	60	13,6	49
8	Mobil (c)	5,1	60	11,7	42,12
9	Mobil (d)	4,7	60	12,7	45,7
10	Mobil (e)	4,1	60	14,6	52,56
11	Truk (a)	6,05	60	9,9	35,6
12	Truk (b)	5,5	60	10,9	39,2
13	Truk (c)	5,8	60	10,3	37,08
14	Truk (d)	5,2	60	11,5	41,4
15	Truk (e)	4,9	60	12,2	43,9

Tabel VI. 4 Kecepatan rata-rata kendaraan ke arah bandara

No.	Kendaraan	Kecepatan rata-rata
1.	Motor	56,18 Km/Jam
2.	Mobil	45,97 Km/Jam
3.	Truk	39,43 Km/Jam

Tabel VI. 5 Pengukuran spot speed arah ke Polda

ARAH KE POLDA					
No.	Jenis Kendaraan	Waktu (s)	Jarak (m)	Kecepatan (m/s)	Kecepatan (km/jam)
1	Motor (a)		60	13,392	48,2
2	Motor (b)		60	13,89	50
3	Motor (c)		60	22,14	79,7
4	Motor (d)		60	17,91	64,5
5	Motor (e)		60	12,24	44,1
6	Mobil (a)		60	12,765	46
7	Mobil (b)		60	18,127	65,3
8	Mobil (c)		60	13,186	47,5
9	Mobil (d)		60	18,69	67,3
10	Mobil (e)		60	13,57	48,9
11	Truk (a)		60	10,5	37,9
12	Truk (b)		60	9,8	35,4
13	Truk (c)		60	10,526	37,9
14	Truk (d)		60	12,5	45
15	Truk (e)		60	14,285	51,4

Sumber: Hasil survei, 2022

Tabel VI. 6 Kecepatan rata-rata kendaraan ke arah Polda

No.	Kendaraan	Kecepatan Rata-Rata
1.	Motor	57,3 Km/Jam
2.	Mobil	55 Km/Jam
3.	Truk	41,52 Km/Jam

4. Tingkat Pelayanan Ruas Jalan

Perhitungan tingkat pelayanan ruas jalan / *level of service* yaitu semakin mendekati 1 maka kondisi tingkat pelayanan suatu ruas jalan tersebut semakin buruk. Sebaliknya, apabila semakin kecil hasil perhitungan maka semakin baik tingkat pelayanan suatu ruas jalannya.

Tabel VI. 7 Total satuan mobil penumpang

Arah Jalur	→ Arah Bandara	← Arah Polda	Dua Arah
Total Smp	2.686,40	2.152,15	4.750,20

Dari Tabel VI.6 volume kendaraan diubah menjadi satuan mobil penumpang per jam untuk menentukan hasil tingkat pelayanan jalan pada Jl. Kol. H. Burlian Kota Palembang.

Tabel VI. 8 Tingkat pelayanan jalan

Waktu	V/C Ratio	<i>Level of Service</i>
07.00-08.00	1	E
11.00-12.00	0,8	E
16.00-17.00	0,9	E
Rata-Rata	0,9	E

Tingkat Pelayanan jalan pada Jalan Kol. H. Burlian pada jam padat dapat memiliki karakteristik :

- Kondisi kapasitas dengan volume tertinggi mencapai 4750 smp/jam untuk 2 arah.
- Kecepatan lalu lintas rata-rata berkisar 50 km/jam pada kondisi *off peak*

5. Karakteristik Kecelakaan

Sesuai dengan data identifikasi daerah rawan kecelakaan pada tahun 2019-2021 diketahui pada jalan Kol. H. Burlian terdapat 47 total kejadian kecelakaan dengan total 14 korban meninggal dunia, 16 korban luka berat dan 17 korban luka ringan.

Tabel VI. 9 Fatalitas kecelakaan

Tahun	Kejadian	Fatalitas		
		MD	LB	LR
2019	16	3	8	5
2020	18	7	4	7
2021	13	4	4	5

6. Gambaran Kronologi Kecelakaan

Tabel VI. 10 Gambaran kronologi kecelakaan di Jl. Kol. H. Burlian

Tanggal	Jam	Tingkat	MD	LB	LR	Tipe	Kronologi
24/6/20	23.55	Berat	1	7	0	TB	Mobil ban pecah menabrak motor dari belakang
13/3/20	08.30	Berat	1	0	0	TB	Motor menabrak mobil parkir
16/8/19	11.30	Sedang	0	1	1	TS	Motor menabrak penyebrang yang hendak ke pasar
17/6/20	10.30	Ringan	0	0	1	TS	Motor menabrak penyebrang
7/1/20	12.30	Ringan			1	TS	Mobil menyerempet motor
24/1/20	05.50	Ringan			2	TS	Motor menabrak penyebrang jalan
3/3/20	15.00	Ringan			3	TS	Motor menabrak penyebrang jalan

14/2/20	16.30	Ringan			3	TS	Motor menabrak penyebrang jalan
7/5/20	10.00	Ringan			3	TS	Mobil menyerempet motor
13/4/20	16.30	Ringan			2	TB	Motor menabrak motor
20/2/20	21.00	Ringan			1	TS	Mobil menabrak motor dari U Turn
4/2/20	16.00	Ringan			1	Tunggal	Motor jatuh saat menghindari lubang jalan
17/2/20	10.30	Ringan			1	Tunggal	Motor jatuh saat menghindari mobil berubah arah
15/11/20	07.15	Ringan			1	Tunggal	Motor jatuh karena rem mendadak saat menghindari sampah
24/6/20	07.00	Sedang		1	1	TS	Motor menabrak penyebrang saat menghindari mobil rem mendadak
28/2/20	14.30	Ringan			1	TS	Menyerempet motor

7. Kondisi Jalan dan Perlengkapan Jalan



Gambar VI. 4 Kondisi jalan Kol. H. Burlian

Kondisi jalan pada jalan Kol H. Burlian masih bagus dan terawat dan merupakan jalan datar dengan perkerasan aspal. Pada perlengkapan jalan terdapat rambu peringatan, rambu larangan putar balik, rambu peringatan banyak pejalan kaki dan dilarang parkir.



Gambar VI. 5 Rambu larangan putar balik



Gambar VI. 6 *Forbidden U turn*



Gambar VI. 7 Rambu peringatan banyak pejalan kaki dan larangan parkir

8. Perilaku Pejalan Kaki



Gambar VI. 8 Jembatan penyeberangan orang di Jl. Kol. H. Burlian



Gambar VI. 9 Kondisi jembatan penyeberangan orang di Jl. Kol H. Burlian



Gambar VI. 10 Pejalan kaki tidak menyusuri trotoar



Gambar VI. 11 Pejalan kaki tidak menyeberang melalui JPO

Pejalan kaki pada Jl. Kol. H. Burlian relatif rendah, kurang dari 50 pejalan kaki per jam. Tetapi banyak yang melaksanakan kegiatan menyeberang tanpa melewati JPO (Jembatan Penyebrangan Orang).

9. Konflik Lalu Lintas

Konflik yang mendominasi pada lalu lintas Jl. Kol. H. Burlian adalah antara motor, mobil, dan pejalan kaki pada waktu tertentu.

10. Penyebab Kecelakaan

i. *Speeding* / Kecepatan Tinggi.

Dapat dibuktikan bahwa banyak kronologi kecelakaan yang menjelaskan tabrakan antara motor dengan penyebrang jalan juga motor yang menabrak mobil parkir.

ii. Pecah ban

Terdapat tabrakan yang disebabkan oleh pecah ban oleh mobil dan menabrak pengendara motor yang melintas.

iii. *Human Error* / Kelalaian Individu







Banyak kejadian kecelakaan yang terjadi karena kelalaian pengendara contohnya rem mendadak dan lepas kontrol.

11. Usulan Penanganan

Hasil penelitian Tim PKP BPTD Wilayah VII, jalan Kol. H. Burlian merupakan lokasi *blacklink*. Berdasarkan jumlah kecelakaan dengan menggunakan rumus EAN menduduki peringkat 1 dari seluruh kecelakaan

di Kota Palembang. Adapun usulan penanganan yang direkomendasikan oleh Tim PKP BPTD Wilayah VII pada jalan Kol. H. Burlian dijabarkan sebagai berikut:

Tabel VI. 11 Usulan penanganan lokasi rawan kecelakaan di Jl. Kol. H. Burlian

No.	Kondisi <i>Existing</i>	Rekomendasi
1	 <p data-bbox="539 853 906 992">JPO pada km 5 dengan bertuliskan himbauan parkir pada tempatnya</p>	 <p data-bbox="959 786 1262 1137">Untuk himbauan parkir pada tempat nya dapat ditambahkan dengan himbauan menyebrang melalui JPO dengan model digital seperti pada gambar</p>
2	 <p data-bbox="539 1480 906 1675">Belum dilengkapi rambu batas kecepatan, sebagai peringatan agar pengendara tidak ngebut / <i>speeding</i>.</p>	 <p data-bbox="959 1305 1262 1709">Menambahkan rambu kecepatan batas awal dan akhir, karena teridentifikasi beberapa kendaraan (sepeda motor) melaju dengan kecepatan lebih dari 80 km/jam</p>
3		

	<p>Penyebrang jalan tidak menggunakan JPO karena jarak antar JPO jauh, diketahui bahwa jarak JPO ke stasiun LRT sebagai alternatif menyebrang adalah 283,3 meter</p>	<p>Menambahkan <i>pelican crossing</i> atau <i>Zebra Cross</i> diantara kedua jembatan penyebrangan</p>
4	 <p>Belum terdapat <i>rumble strip</i> sebagai pemacu untuk mengurangi kecepatan pada jalan menurun dan sebelum <i>pelican crossing</i></p>	 <p>Menambahkan <i>rumble strip</i> 100 meter sebelum <i>pelican crossing</i></p>

VI.3 Lokasi Jalan Soekarno-Hatta, Alang Alang Lebar

1. Kondisi Umum (Geometrik Jalan)



Gambar VI. 12 Lokasi Jalan Soekarno-Hatta, Alang Alang Lebar

Sumber : Google Maps



Gambar VI. 13 Lanskap Jalan Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta no ruas 006, Talang Kelapa, terletak di Kecamatan Alang – Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatra Selatan. Menurut fungsinya, jalan tersebut termasuk jalan kolektor atau jalan umum yang dapat digunakan oleh kendaraan angkutan dengan kriteria kecepatan rencana 40 km/jam dengan lebar jalan tidak kurang dari 7 meter, kendaraan angkutan barang berat dan bus dengan as lebih dari 3 diizinkan. Tipe Soekarno Hatta, Alang – Alang Lebar 4/2 D dengan lebar rata rata 3,5 meter pada setiap lajunya. Area lokasi ini termasuk kawasan industri atau pabrik.

2. Kondisi Lalu Lintas



Gambar VI. 14 Kondisi lalu lintas Jalan Soekarno Hatta

Dari survei lalu lintas yang dilakukan pada jam sibuk, diketahui bahwa kendaraan yang mendominasi pada ruas jalan tersebut adalah sepeda

motor dengan jumlah kendaraan tertinggi mencapai 6313 kendaraan pada jam padat sore antara jam 16.00 hingga jam 18.00.

Tabel VI. 12 Data survei traffic counting

JAM	KLASIFIKASI KENDARAAN			
	MC	LV	HV	UM
07.00-09.00	5160	2858	669	0
11.00-13.00	2933	2676	671	0
16.00-18.00	6313	2868	775	0

Keterangan :

MC = Sepeda motor

LV = Kendaraan roda 4 ber as 1 dan sejenisnya

HV = Kendaraan roda 4 ber-as 2 atau lebih

UM = Kendaraan tidak bermotor

3. Kecepatan Kendaraan

Kecepatan kendaraan adalah kemampuan kendaraan untuk menempuh jarak tertentu dalam satuan waktu, yang dinyatakan dalam kilometer/jam. Survei kecepatan kendaraan yang digunakan adalah kecepatan sesaat (*spot speed* atau *time mean speed*). Kecepatan sesaat adalah kecepatan pada saat tertentu atau pada titik tertentu selama perjalanan. Kecepatan sesaat dapat diperoleh dari rumus berikut :

$$V = \frac{x}{t}$$

Dengan :

v = Kecepatan (km/jam)

x = Panjang lintasan (km)

t = Waktu perjalanan (jam)

Sampel kecepatan sesaat kendaraan diambil langsung dari lokasi rawan kecelakaan pada saat arus bebas atau diluar jam sibuk ruas. Sampel

yang kami ambil yaitu 15 kendaraan dengan hasil pengukuran *spot speed* dapat dilihat pada tabel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel VI. 13 Pengukuran spot speed arah ke bandara

No.	Jenis Kendaraan	Waktu (s)	Jarak (m)	Kecepatan (m/s)	Kecepatan (km/jam)
1	Motor (a)	3,83	60	15,7	56,52
2	Motor (b)	4,29	60	14	50,4
3	Motor (c)	2,96	60	20,3	73,08
4	Motor (d)	3,01	60	19,9	71,6
5	Motor (e)	2,59	60	23,2	83,5
6	Mobil (a)	5,38	60	11,15	40,14
7	Mobil (b)	4,79	60	12,52	45,07
8	Mobil (c)	5,11	60	11,7	42,1
9	Mobil (d)	3,76	60	15,95	57,4
10	Mobil (e)	3,95	60	15,2	54,72
11	Truk (a)	6,11	60	9,8	35,3
12	Truk (b)	4,93	60	12,17	45,7
13	Truk (c)	5,9	60	10,2	36,72
14	Truk (d)	5,3	60	11,3	40,7
15	Truk (e)	6,24	60	9,6	34,6

Tabel VI. 14 Kecepatan rata-rata kendaraan ke arah bandara

No.	Kendaraan	Kecepatan Rata-Rata
1.	Motor	67,02 Km/Jam
2.	Mobil	47,88 Km/Jam
3.	Truk	38,60 Km/Jam

Tabel VI. 15 Pengukuran *spot speed* arah ke Musi 2

No.	Jenis Kendaraan	Waktu (s)	Jarak (m)	Kecepatan (m/s)	Kecepatan (km/jam)
1	Motor (a)	3,4	60	17,64705882	63,52941176
2	Motor (b)	2,2	60	27,27272727	98,18181818
3	Motor (c)	3,8	60	15,78947368	56,84210526
4	Motor (d)	2,1	60	28,57142857	102,8571429
5	Motor (e)	4,8	60	12,5	45
6	Mobil (a)	3,1	60	19,35483871	69,67741935
7	Mobil (b)	3,7	60	16,21621622	58,37837838
8	Mobil (c)	4,8	60	12,5	45
9	Mobil (d)	4,1	60	14,63414634	52,68292683
10	Mobil (e)	4,2	60	14,28571429	51,42857143
11	Truk (a)	4,7	60	12,76595745	45,95744681
12	Truk (b)	4,3	60	13,95348837	50,23255814
13	Truk (c)	5,7	60	10,52631579	37,89473684
14	Truk (d)	4,21	60	14,25178147	51,3064133
15	Truk (e)	5,6	60	10,71428571	38,57142857

Sumber: Hasil survei, 2022

Tabel VI. 16 Kecepatan rata-rata kendaraan ke arah Musi 2

No.	Kendaraan	Kecepatan Rata-Rata
1.	Motor	73,28 Km/Jam
2.	Mobil	55,43 Km/Jam
3.	Truk	44,79 Km/Jam

4. Tingkat Pelayanan Ruas Jalan

Perhitungan tingkat pelayanan ruas jalan / *level of service* yaitu semakin mendekati 1 maka kondisi tingkat pelayanan suatu ruas jalan

tersebut semakin buruk. Sebaliknya, apabila semakin kecil hasil perhitungan maka semakin baik tingkat pelayanan suatu ruas jalannya.

Tabel VI. 17 Total satuan mobil penumpang

Arah Jalur	→ Arah bandara	← Arah Musi 2	Dua Arah
Total SMP	1.746,36	1.746,36	3.493

Dari Tabel VI.17 volume kendaraan diubah menjadi Satuan Mobil Penumpang per jam untuk menentukan hasil tingkat pelayanan jalan pada Jl. Soekarno Hatta, Alang – Alang Lebar.

Tabel VI. 18 Tingkat pelayanan jalan

Waktu	V/C Ratio	Level of Service
07.00-08.00	0,7	C
11.00-12.00	0,6	B
16.00-17.00	0,8	D
Rata Rata	0,7	C

Tingkat Pelayanan jalan pada Jalan Soekarno-Hatta, Alang – Alang Lebar pada jam padat dapat memiliki karakteristik :

- c. Kondisi mencapai kapasitas dengan volume tertinggi mencapai 3493 smp/jam untuk 2 arah.
 - d. Kecepatan lalu lintas rata-rata berkisar 50 km/jam pada kondisi *off peak*
5. Karakteristik Kecelakaan

Sesuai dengan data identifikasi daerah rawan kecelakaan pada tahun 2019-2021 diketahui pada jalan Soekarno-Hatta, Alang – Alang Lebar terdapat 42 total kejadian kecelakaan dengan total 10 korban meninggal dunia, 15 korban luka berat dan 17 korban luka ringan.

Tabel VI. 19 Fatalitas kecelakaan

Tahun	Kejadian	Fatalitas		
		MD	LB	LR
2019	11	3	3	5
2020	22	3	9	10
2021	9	4	3	2

6. Gambaran Kronologi Kecelakaan

Gambaran kronologi kecelakaan di Jl. Soekarno Hatta

Tanggal	Jam	Tingkat	MD	LB	LR	Tipe	Kronologi
21/4/20	16.00	Ringan			1	TS	Motor menabrak truk putar balik
20/1/20	17.00	Ringan			1	Tunggal	Jatuh saat melewati jalan bergelombang
7/2/20	06.30	Ringan			1	Tunggal	Jatuh saat melewati jalan bergelombang
24/5/20	19.30	Ringan			3	TB	Menabrak motor yang jatuh di depannya
10/7/20	16.30	Berat	1			TS	Menyerempet truk saat mendahului dan jatuh terlindas truk
6/3/20	08.30	Sedang		1		TB	Truk menabrak mobil dan motor di

							pinggir badan jalan
14/10/21	04.00	Sedang		1		TB	Motor menabrak truk yang parkir di bahu jalan
25/5/21	15.30	Sedang		1		TS	Mobil menabrak motor menyebrang

7. Kondisi Jalan dan Perlengkapan Jalan

Kondisi jalan pada jalan Soekarno-Hatta, Alang – Alang Lebar pada saat ini sudah bagus dan merupakan jalan datar dengan perlengkapan jalan terdapat berupa PJU namun saat malam hari tidak menyala, rambu dilarang membunyikan klakson, dan rambu peringatan ada lalu lintas pejalan kaki. Di bagian tepi jalan maupun di bahu jalan masih banyak kendaraan parkir sembarangan khususnya truk-truk besar, masih banyak juga terdapat material proyek pada bahu jalan dan kendaraan berputar balik tidak pada tempatnya.



Gambar VI. 15 PJU yang tidak menyala saat malam hari



Gambar VI. 16 Rambu dilarang membunyikan klakson dan peringatan pejalan kaki



Gambar VI. 17 Truk parkir sembarangan di bahu jalan

8. Perilaku Pejalan Kaki

Kegiatan pejalan kaki jarang terjadi pada jalan Soekarno-Hatta, Alang – Alang Lebar karena termasuk jalan luar kota dan di dominasi oleh kendaraan berat

9. Konflik Lalu Lintas

Konflik yang banyak terjadi di dominasi oleh truk, karena kondisi jalan Soekarno-Hatta, Alang – Alang Lebar adalah jalan luar kota.

10. Penyebab Kecelakaan

i. *Speeding* / Kecepatan Tinggi.

Dapat dibuktikan bahwa banyak kronologi kecelakaan yang menjelaskan tabrakan antara motor dengan penyebrang jalan dan motor yang menabrak mobil/truk saat parkir.

ii. *Human Error* / Kelalaian Individu

Banyak kejadian kecelakaan yang terjadi karena kelalaian pengemudi contohnya hilang kontrol/kendali pada saat berkendara atau mendahului kendaraan lain.

11. Usulan Penanganan

Hasil penelitian Tim PKP BPTD Wilayah VII, jalan Soekarno-Hatta, Alang – Alang Lebar merupakan lokasi *blacklink*. Berdasarkan jumlah kecelakaan dengan menggunakan rumus EAN menduduki peringkat 2 dari seluruh kecelakaan di Kota Palembang. Adapun usulan penanganan yang direkomendasikan oleh Tim PKP BPTD Wilayah VII pada jalan Soekarno-Hatta dijabarkan sebagai berikut:

Tabel VI. 20 Usulan penanganan lokasi rawan kecelakaan di Jl. Soekarno-Hatta

No.	Gambaran Jalan	Rekomendasi
1	 <p>Kondisi jalan dengan marka yang sudah pudar dan pju belum berfungsi</p>	 <p>Perbaiki marka agar lebih jelas dan guard rail dilengkapi dengan reflektor serta segera memfungsikan PJU</p>
2	 <p>Kendaraan berat berhenti di pinggir jalan dan badan truk masuk ke badan jalan</p>	 <p>Memasang rambu larangan berhenti pada jalur dengan bahu sempit atau tidak lebih dari 2 meter</p>

3.	 <p>Tidak ada rambu batas kecepatan</p>	 <p>Rambu batas kecepatan untuk jalan kolektor</p>
4	 <p>Pada beberapa titik kondisi median jalan yang hampir rata dengan badan jalan</p>	 <p>Memasang rambu larangan putar balik</p>